

**PRESTASI BELAJAR DASAR AKUNTANSI KEUANGAN 1 DITINJAU
DARI LATAR BELAKANG PENDIDIKAN DAN INTENSITAS BELAJAR
PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2013
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

JURNAL PUBLIKASI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1
Program Studi Pendidikan Akuntansi**



Disusun Oleh :

RENITA PAJAR UTAMI

A 210 100 062

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 71417, Fax : 715448 Surakarta – 57102

Website: <http://www.ums.ac.id>

Email: ums@ums.ac.id

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dr.Hj. Suyatmini, M.Si

NIP/NIK : 351

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Renita Pajar Utami

NIM : A 210 100 062

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul skripsi : PRESTASI BELAJAR DASAR AKUNTANSI KEUANGAN 1
DITINJAU DARI LATAR BELAKANG PENDIDIKAN DAN
INTENSITAS BELAJAR PADA MAHASISWA PENDIDIKAN
AKUNTANSI ANGKATAN 2013 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 19 Agustus 2014

Pembimbing

Dr.Hj. Suyatmini, M.Si

NIK. 351

ABSTRAK

PRESTASI BELAJAR DASAR AKUNTANSI KEUANGAN 1 DITINJAU DARI LATAR BELAKANG PENDIDIKAN DAN INTENSITAS BELAJAR PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI ANGKATAN 2013 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Renita Pajar Utami, A 210 100 062, Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan terhadap prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1; 2) Untuk mengetahui pengaruh intensitas belajar terhadap prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1; dan 3) Untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan dan intensitas belajar terhadap prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Penelitian ini mengambil lokasi penelitian di FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan, Kartasura. Populasi dalam penelitian ini adalah 180 mahasiswa Progdi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2013, secara nyata dapat diidentifikasi dengan jelas, karena sifat dan identitas responden terdeteksi oleh manajemen. Sampel diambil sebanyak 119 mahasiswa, dengan teknik *proporsional random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan metode angket yang telah diuji cobakan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, uji t, uji F, sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

Kesimpulan penelitian ini adalah: 1) Terdapat pengaruh latar belakang pendidikan terhadap prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis regresi linear berganda (uji t) memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,399 > 1,981$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,001. dengan sumbangan efektif sebesar 10,5%; 2) Terdapat pengaruh intensitas belajar terhadap prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1. Hasil analisis regresi linear berganda memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,260 > 1,981$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,001 dengan sumbangan efektif sebesar 9,6%; dan 3) Terdapat pengaruh latar belakang pendidikan dan intensitas belajar terhadap prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1. Hal ini dapat dilihat dari analisis uji F yang memperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $14,586 > 3,074$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 0,201 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh latar belakang pendidikan dan intensitas belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa Progdi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta. Sedangkan untuk jumlah prosentase dari penelitian ini adalah sebesar 20,1%, sedangkan 79,9% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: *Latar Belakang Pendidikan, Intensitas Belajar dan Prestasi Belajar.*

A. PENDAHULUAN

Berbicara tentang pendidikan tidak lepas dari berbicara tentang hasil belajar di mana keberhasilan atau tingkat penguasaan mahasiswa yang dapat dilihat dari tinggi rendahnya indeks prestasi (IPK) yang diperoleh. Prestasi yang diperoleh mahasiswa digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan mahasiswa. Untuk memperoleh prestasi yang baik tentu tidak dapat diraih begitu saja. Perlu sebuah proses kegiatan dalam jangka waktu tertentu untuk dapat meraih sebuah prestasi yang disebut dengan proses belajar. Pencapaian prestasi pada dasarnya menjadi sesuatu yang sangat penting pada saat mengawali pendidikan formal di jenjang perguruan tinggi. Hasil yang dicapai pada jenjang ini, akan menjadi landasan yang kuat untuk menentukan kemungkinan memasuki pasar tenaga kerja, bahkan secara tidak langsung dapat menjadi prediksi bagi keberhasilan karir individu dimasa mendatang.

Pendidikan akuntansi di Indonesia adalah sistem dan konsep dasar pendidikan akuntansi yang seharusnya merupakan citra realitas ekonomi, sosial, dan budaya masyarakat Indonesia itu sendiri. Sistem pendidikan akuntansi seharusnya dikembangkan sesuai dengan Undang-undang Dasar 1945 Undang-undang Sisdiknas Tahun 2003, yaitu :

Pendidikan yang menjadi media untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga tumbuh potensi holistik dirinya yang memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Akuntansi sebagai objek pengetahuan di perguruan tinggi, akademisi memandang akuntansi sebagai dua bidang kajian yaitu bidang praktek dan teori, bidang praktek berkepentingan dengan masalah bagaimana praktek dijalankan sesuai dengan prinsip akuntansi. Untuk memperoleh suatu pengetahuan terhadap teori akuntansi yang mendalam maka pengetahuan akan dasar-dasar akuntansi merupakan suatu kunci utama.

Namun faktanya selama ini masih banyak mahasiswa yang mengeluh bahwa mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan 1 merupakan mata kuliah yang sulit. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya prestasi belajar yang diperoleh mahasiswa dari tahun ke tahun. Hal ini juga menandakan kegagalan mahasiswa dalam mengembangkan dan menggunakan kemampuannya dalam mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan 1 (DAK 1). Setelah dilakukan pengamatan yang lebih lanjut masing-masing mahasiswa mempunyai pendapat yang berbeda mengenai latar belakang pendidikan mereka. Mereka menganggap bahwa latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap pemahaman mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan 1 (DAK 1).

Salah satu cara seseorang untuk memahami dasar akuntansi tersebut yaitu memilih akuntansi sebagai jurusan pilihan pada pendidikan formal mulai dari jenjang pendidikan menengah sampai ke perguruan tinggi. Meskipun pada kenyataannya pemahaman pendidikan akuntansi yang didapat sewaktu di pendidikan menengah berbeda dengan pendidikan akuntansi yang akan di dapat di bangku perkuliahan.

Perbedaan ini terlihat bahwa pembelajaran akuntansi di pendidikan menengah ataupun SMA sederajat berbeda antara satu sama lainnya. pemahaman mahasiswa akuntansi akan konsep dasar akuntansi di bangku perkuliahan. Penelitian ini mengukur tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi yang berasal dari latar belakang pendidikan menengah yang berbeda. Dari perbedaan latar belakang tersebut pemahaman terhadap ilmu akuntansi mahasiswa tentu pula berbeda. Objek dalam penelitian ini mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan akuntansi (SMK Akuntansi), SMA IPS dan Madrasah Aliyah Umum jurusan sosial.ditempuhnya, akan digunakan sebagai salah satu bekal dalam usaha mencapai prestasi yang baik.

Faktor lain yaitu intensitas belajar. seseorang dalam memahami materi pelajaran tidak mungkin dalam satu kali baca saja. Pesan-pesan dalam sebuah materi akan lebih jelas dan lebih paham apabila seseorang tersebut membacanya

berulang-ulang. Menurut Sudjana (2005:19), “ Segala sesuatu yang dipelajari memerlukan pengulangan atas kegiatan belajar terdahulu”. Pengembangan suatu ketrampilan yang terlalu dalam hampir setiap bidang merupakan suatu proses yang panjang sehingga perlu adanya kebiasaan belajar yang baik, rajin masuk kuliah, serta dimilikinya sumber belajar yang lengkap diharapkan mahasiswa dengan mudah dapat memahami materi kuliah yang disampaikan oleh dosen, sehingga sehingga memberikan dampak terhadap prestasi belajar yang baik.

Berdasarkan pemikiran diatas peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang pengaruh intensitas belajar dan latar belakang pendidikan terhadap prestasi mahasiswa khususnya materi Dasar Akuntansi Keuangan 1, sehingga penulis mengambil judul “PRESTASI BELAJAR DASAR AKUNTANSI KEUANGAN 1 DITINJAU DARI LATAR BELAKANG PENDIDIKAN DAN INTENSITAS BELAJAR PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2013 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA”.

Tujuan diadakan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan terhadap prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1 pada mahasiswa Pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2) Untuk mengetahui pengaruh intensitas belajar terhadap prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1 pada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta. 3) Untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan dan intensitas belajar terhadap prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1 pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

B. LANDASAN TEORI

Prestasi merupakan sesuatu yang didapatkan oleh seseorang setelah melakukan sesuatu yang dapat menghasilkan manfaat baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Prestasi biasanya digunakan untuk mengukur keberhasilan seseorang atas apa yang telah dilakukan.

Menurut Sukmadinata (2003:102) :

Prestasi adalah hasil belajar yang merupakan penekanan dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki oleh seseorang, sedangkan indikasinya dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk pengetahuan, ketrampilan berpikir, maupun ketrampilan motorik.

Sedangkan menurut Sardiman (2010: 20) “Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya”.

Menurut Slameto (2010:2) :

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

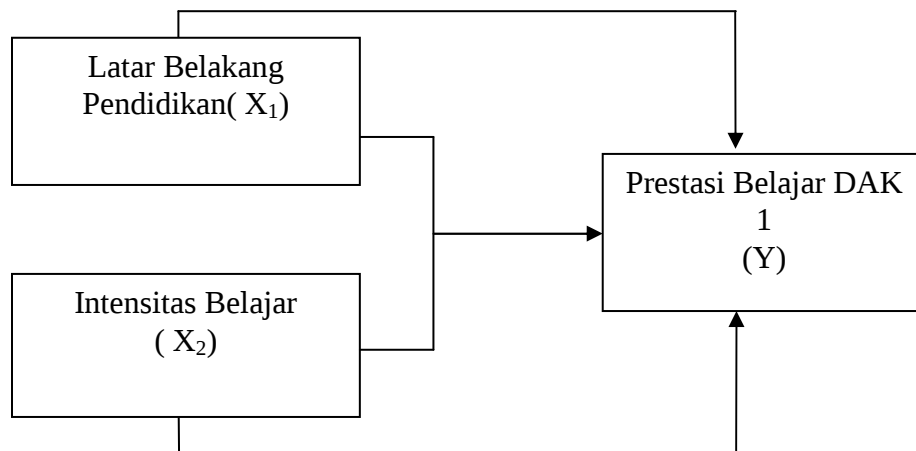
Sedangkan menurut Tirtonegoro (2001:43) :Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah latar belakang pendidikan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:147), “ latar belakang adalah keterangan mengenai suatu peristiwa guna melengkapi informasi yang tersiar sebelumnya”.

Berdasarkan definisi diatas latar belakang yang dimaksud adalah merupakan keterangan dari seseorang secara formal yang mengenai jenjang pendidikan yang telah ditempuhnya. Latar belakang pendidikan ini merupakan jenjang pendidikan formal yang merupakan lanjutan pendidikan dasar, yaitu pendidikan menengah. Pendidikan menengah ini terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Seperti yang tercantum dalam Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 18 ayat 2 yaitu, “Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan”.

Intensitas belajar merupakan bentuk bentuk dari kebiasaan dan rutinitas mahasiswa dalam belajar. Djamarah (2002:15) menyatakan tentang intensitas belajar, bahwa : Dalam perbuatan belajar, perubahan-perubahan itu selalu bertambah dan tertuju untuk memperoleh suatu yang lebih baik dari sebelumnya. Dengan demikian, makin banyak usaha belajar itu dilakukan makin banyak dan makin baik perubahan yang diperoleh.

Untuk memperjelas pelaksanaan penelitian sekaligus untuk mempermudah dalam pemahaman dan penganalisisan maka perlu dibuat sebuah kerangka pemikiran, yaitu sebagai berikut :



Keterangan:

1. Variabel bebas (*Independent variabel*), yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam hal ini yaitu Latar belakang pendidikan (X₁) dan Intensitas Belajar (X₂).
2. Variabel terikat (*Dependent variabel*), yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam hal ini adalah prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1 dan selanjutnya disebut dengan Y.

C. METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2010:117) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel / lebih tanpa perbandingan / menghubungkan variabel dengan variabel lain. Sedangkan Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan maksud memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

Penelitian ini dilaksanakan di FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan, Kartasura. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 183 mahasiswa. Menurut pendapat Sugiyono (2012:81), mengemukakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Apabila populasi 180 dengan taraf kesalahan 5%, maka sampelnya 119. Teknik sampling yang digunakan adalah *proporsional random sampling* cara undian, dan teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data berasal dari data primer yaitu angket latar belakang pendidikan dan angket intensitas belajar, dan data sekunder yang berupa daftar nilai Dasar Akuntansi Keuangan 1 yang tercantum dalam Kartu Hasil Studi (KHS). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel terikat prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1 (Y) dan variabel bebas yaitu latar belakang pendidikan (X_1) dan intensitas belajar (X_2).

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) adalah lembaga pendidikan tinggi dibawah Persyarikatan Muhammadiyah. UMS berdiri berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No 063,50/O/1981 tanggal 24 Oktober 1981 sebagai perubahan bentuk dari IKIP Muhammadiyah Surakarta. Sebelum menjadi UMS, secara kelembagaan UMS berasal dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Jakarta Cabang Surakarta yang didirikan pada tahun 1957. Para perintisnya antara lain

Ibu Sudalmiyah Suhud Rais, Bapak Radjab Bulan Hadipurnomo, Bapak Muhammad Syafa'at Habib, Ibu Sulastri Gito Atmodjo dan KH. Syahlan Rosyidi.

Pada tanggal 18 September 1958, lembaga tersebut diresmikan oleh Bapak Walikota Madya Surakarta H.M Shaleh Werdhisastro. Pada saat diresmikan, Perguruan Tinggi ini baru memiliki 51 mahasiswa, 6 orang karyawan, dan 7 orang dosen. Aset tersebut modal awal berdirinya FKIP Universitas Muhammadiyah Jakarta Cabang Surakarta yang berlokasi di jalan Overste Sudiarto Nomor 60 Surakarta. Dekan (Rektor saat itu) adalah Prof. Drs. Abdullah Sigit, Mahasiswa Besar Universitas Gadjah Mada dan sekretarisnya Bapak Drs. Syafa'at Habib. Adapun jurusan yang dibuka adalah Pendidikan Umum, Ekonomi Umum, *Islamic Studies* Pendidikan Agama Islam tingkat Sarjana Muda dengan status terdaftar.

Pada tahun 1963, jurusan-jurusan tersebut mendapatkan status disamakan (mendapatkan penghargaan sama dengan ijazah Permahasiswaan Tinggi Negeri yang setaraf untuk tingkat Sarjana Muda) berdasarkan surat keputusan Menteri Permahasiswaan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor 106/A tahun 1963. Pada tahun 1965, IKIP Muhammadiyah Cabang Surakarta mendapatkan izin untuk berdiri sendiri dan menjadi dua lembaga Permahasiswaan Tinggi, yaitu Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Muhammadiyah Surakarta, dibawah koordinasi Departemen Permahasiswaan dan Ilmu Pengetahuan dan Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) dibawah koordinasi Departemen Agama. IKIP Muhammadiyah Surakarta berdiri dengan jurusan-jurusan Pendidikan Umum (PU), Ekonomi Umum (EU), berdasarkan surat keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan No. 63,57/B-SWT/1965, dan IAIM dengan jurusan Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam dan Ushuludin/Perbandingan Agama berdasarkan Keputusan Menteri Agama nomor 21 Tahun 1966.

Berdasarkan uji validitas diketahui bahwa semua item pernyataan baik dari variabel latar belakang pendidikan dan intensitas belajar dinyatakan valid. Dapat dinyatakan valid karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas (r_{11}) ditunjukkan angket latar belakang pendidikan sebesar 0,836 dan intensitas belajar sebesar 0,914.

Hasil uji prasyarat analisis dari uji normalitas data yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi variabel dependen, variabel independen, atau keduanya memiliki distribusi normal atau mendekati normal yang menggunakan teknik uji *Liliefors* atau dalam program *SPSS For Windows Version 15.0* disebut juga dengan *Kolmogorov-Smirnov* menyimpulkan bahwa data dari prestasi belajar, latar belakang pendidikan dan intensitas belajar, dengan nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ dan signifikansi $> 0,05$. Untuk variabel prestasi belajar yaitu $0,078 < 0,081$ atau nilai signifikansi sebesar 0,072. Variabel intensitas belajar yaitu $0,079 < 0,081$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,063.

Hasil uji prasyarat analisis dari uji linieritas yang digunakan untuk mengetahui apakah model pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat merupakan hubungan garis lurus (hubungan linier) atau untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier atau tidak dengan menggunakan bantuan *SPSS For Windows Version 15.0* antara variabel latar belakang pendidikan terhadap prestasi belajar menunjukkan bahwa mempunyai pengaruh dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,219 < 3,075$ dan nilai signifikansi $0,804 > 0,05$. Sedangkan untuk variabel intensitas belajar yaitu $1,538 < 1,626$ dan nilai signifikansi $0,073 > 0,05$.

Uji prasyarat analisis telah terpenuhi, kemudian dilakukan analisis regresi ganda yang dilakukan dengan bantuan *SPSS For Windows Version 15.0*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar dan lingkungan sekolah mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier yaitu $Y = 3,343 + 3,081X_1 + 0,741X_2$ berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, latar belakang pendidikan dan intensitas belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Nilai 3,343 menyatakan bahwa nilai dianggap konstan, maka prestasi

belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1 akan sama dengan 3,343. Nilai 3,081 menyatakan bahwa jika latar belakang pendidikan meningkat satu poin maka skor prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1 akan naik sebesar 3,081 (dengan asumsi variabel latar belakang pendidikan dianggap konstan), sedangkan nilai 0,741 menyatakan bahwa jika intensitas belajar meningkat satu poin maka skor prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1 akan meningkat sebesar 0,741 (dengan asumsi variabel intensitas belajar dinyatakan konstan).

Variabel latar belakang pendidikan terhadap prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1. Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel latar belakang pendidikan terhadap prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1 sebesar 3,081 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel latar belakang pendidikan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1. Kemudian berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linier ganda untuk variabel ini diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,399 > 1,981$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Sumbangan Relatif sebesar 52% dan Sumbangan Efektif sebesar 10,5%. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi latar belakang pendidikan maka akan semakin tinggi prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1, begitu pula sebaliknya semakin rendah latar belakang pendidikan maka prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1 akan rendah pula.

Variabel intensitas belajar terhadap prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1. Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel ini adalah sebesar 0,741 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel intensitas belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1. Kemudian berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linier ganda untuk variabel ini diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,260 > 1,981$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Sumbangan Relatif sebesar 48% sedangkan Sumbangan Efektif sebesar 9,6%. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi intensitas belajar maka akan tinggi pula prestasi belajar Dasar

Akuntansi Keuangan 1, begitu pula sebaliknya semakin rendah intensitas belajar maka semakin rendah pula prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1.

Variabel latar belakang pendidikan dan intensitas belajar terhadap prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1. Hasil uji F atau uji keberartian regresi linier ganda diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $14,586 > 3,074$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan dan intensitas belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tingginya latar belakang pendidikan dan semakin tingginya intensitas belajar meningkatkan prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1. Begitu juga sebaliknya semakin rendah latar belakang pendidikan dan intensitas belajar semakin rendah pula prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1. Kemudian koefisien determinasi yang yang diperoleh sebesar 20,1%. Hasil perhitungan diketahui bahwa variabel latar belakang pendidikan memberikan sumbangan relatif sebesar 52% dan sumbangan efektif sebesar 10,5%. Variabel intensitas belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 48% dan sumbangan efektif sebesar 9,6%. Pembandingan nilai sumbangan relatif dan efektif dapat disimpulkan bahwa variabel latar belakang pendidikan memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap prestasi belajar mahasiswa Progdil Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta dibandingkan variabel intensitas belajar. Hal ini dikarenakan variabel latar belakang pendidikan mampu menimbulkan kesadaran dan pengaruh yang tinggi kepada setiap mahasiswa akan kewajibannya sebagai pelajar. Sedangkan variabel intensitas belajar memiliki banyak faktor penghalang yang mengakibatkan kontribusi terhadap prestasi belajar tidak optimal.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Terdapat hubungan latar belakang pendidikan terhadap prestasi belajar Dasar Akuntansi

Keuangan 1 pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2) Terdapat hubungan intensitas belajar terhadap prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1 pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta. 3) Terdapat hubungan latar belakang pendidikan dan intensitas belajar terhadap prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1. Hal ini dapat dilihat dari analisis uji F yang memperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $14,586 > 3,074$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$. Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar $0,201$ menunjukkan bahwa besarnya pengaruh latar belakang pendidikan dan intensitas belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta. Sedangkan untuk jumlah prosentase dari penelitian ini adalah sebesar $20,1\%$, sedangkan $79,9\%$ sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rhineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Karya
- Marzuki. 2002. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Islam Indonesia
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Penerbit Fokusmedia
- Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2013. *Sejarah Singkat UMS*
<http://fkip.ums.ac.id/index.php/profil/sejarah> (Diunduh pada tanggal 2 Agustus 2014)